



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) BERBANTUAN *LET'S READ* TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS V DI SDN PURWAMEKAR

Saofa Salsa Safariyah¹, Nadia Tiara Antik Sari², Nenden Permas Hikmatunisa³

Universitas Pendidikan Indonesia^{1, 2, 3}

e-mail: saofasalsasafariyah@upi.edu¹, nadiatiara.as@upi.edu², nendenpermas17@upi.edu³

Diterima: 1/6/2026; Direvisi: 3/9/2026; Diterbitkan: 6/9/2026

ABSTRAK

Keterampilan menyimak merupakan salah satu fondasi utama dalam penguasaan bahasa di sekolah dasar yang mendasari pemahaman informasi siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media *Let's Read* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V pada materi unsur intrinsik cerita di SDN Purwamekar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen kuasi (*quasi experiment*) serta desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas 52 siswa kelas V yang terbagi ke dalam kelas eksperimen (26 siswa) dan kelas kontrol (26 siswa). Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis berupa *pretest* dan *posttest*. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan *Let's Read* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,561 atau berkontribusi sebesar 56,1%. Dengan demikian, model *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan *Let's Read* efisien digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Numbered Head Together, Let's Read, Keterampilan Menyimak*

ABSTRACT

Listening skills are one of the main foundations of language mastery in elementary schools that underline students' understanding of information during the learning process. This study aims to analyze the effect of the *Numbered Head Together* (NHT) cooperative learning model assisted by the *Let's Read* media on the listening skills of fifth-grade students regarding the intrinsic elements of stories at SDN Purwamekar. This study adopted a quantitative approach using a quasi-experimental research type with a *Non-Equivalent Control Group Design*. The study sample consisted of 52 fifth-grade students, divided into an experimental class (26 students) and a control class (26 students). Data were collected through written tests consisting of a *pretest* and a *posttest*. The data obtained were analyzed descriptively and inferentially using simple linear regression analysis. The results showed that the application of the *Numbered Head Together* (NHT) cooperative learning model assisted by *Let's Read* had a significant effect on students' listening skills, with a coefficient of determination (*R Square*) of 0.561, contributing 56.1%. Therefore, the *Numbered Head Together* (NHT) model assisted by *Let's Read* can serve as an effective learning alternative to improve elementary school students' listening skills.

Keywords: *Numbered Head Together, Let's Read, Listening Skills*

PENDAHULUAN

Keterampilan menyimak merupakan fondasi dasar dalam penguasaan bahasa di sekolah dasar yang melandasi kemampuan siswa dalam menerima, mengolah, dan memahami informasi lisan yang disampaikan oleh guru. Penguasaan keterampilan menyimak yang baik memungkinkan siswa untuk menyerap materi pembelajaran secara optimal, mengekspresikan ide, serta berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan sekolah (Kurniawaty et al., 2024). Sebagai salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa, menyimak berperan penting dalam membangun pemahaman konseptual siswa sebelum mereka mampu berbicara, membaca, dan menulis secara kritis (Subakti, 2023).

Namun, kondisi empiris di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa kelas V di SDN Purwamekar masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan sejumlah kendala dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, di antaranya banyak siswa yang kesulitan memahami dan menangkap isi informasi lisan yang disampaikan oleh guru. Pada saat pembelajaran berlangsung, sebagian siswa menunjukkan fokus yang rendah, mudah terdistraksi oleh aktivitas di luar pembelajaran seperti mengobrol, bergurau, atau menggambar, serta kurang mampu menguraikan kembali pesan atau unsur intrinsik dari cerita yang disimak. Kendala ini dipicu oleh penggunaan metode pembelajaran yang dominan satu arah (*teacher-centered*) serta penyajian materi secara konvensional tanpa didukung media yang interaktif.

Pembelajaran yang monoton cenderung tidak memfasilitasi keragaman gaya belajar siswa yang mencakup aspek visual, auditorial, maupun kinestetik (Fariska & Pratikno, 2024). Guna mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan variasi model dan media pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) yang dikembangkan oleh Spencer Kagan menawarkan struktur pembelajaran kelompok yang menekankan akuntabilitas individu dan kerja sama (Palupi et al., 2023). Melalui penomoran pada setiap anggota kelompok, model NHT memastikan setiap siswa memiliki tanggung jawab yang sama untuk menyimak, berdiskusi, dan menyampaikan kembali pemahamannya (Diana et al., 2023).

Agar penerapannya lebih optimal, model NHT disinergikan dengan media *Let's Read*, yaitu aplikasi buku cerita digital berbasis *audio-visual*. Media *Let's Read* menyajikan teks cerita berseri yang dilengkapi ilustrasi menarik serta fitur narasi suara (*audio*), sehingga sangat cocok untuk melatih kepekaan dan pemahaman menyimak siswa (Esfanti & Munir, 2026; Putra et al., 2026). Evaluasi keterampilan menyimak dalam penelitian ini diukur berdasarkan indikator keterampilan menyimak cerita, yaitu: a) menjawab pertanyaan isi cerita, b) menjelaskan kembali isi cerita, c) memberikan tanggapan terhadap cerita, d) menyusun urutan peristiwa cerita, dan e) mengartikan kata sesuai konteks cerita (Januaryca & Santoso, 2022).

Meskipun penelitian mengenai model NHT maupun media digital telah banyak dilakukan, studi yang mengintegrasikan model kooperatif tipe NHT secara khusus dengan media *audio-visual Let's Read* untuk mengintervensi keterampilan menyimak materi cerita di sekolah dasar masih terbatas. Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada penggabungan struktur ketergantungan positif model NHT dengan pengayaan stimulus auditori-visual dari aplikasi *Let's Read* guna mengoptimalkan indikator menyimak siswa secara komprehensif. Berdasarkan latar belakang dan *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media *Let's Read* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V di SDN Purwamekar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen kuasi (*quasi experiment*). Desain penelitian yang diterapkan adalah *Non-Equivalent Control Group Design* yang melibatkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan selesai dilaksanakan. Skema desain penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Skema Desain Penelitian Non-Equivalent Control Group Design

Kelompok	Pretest	Perlakuan (Treatment)	Posttest
Eksperimen (R_1)	O_1	X	O_2
Kontrol (R_2)	O_3	—	O_4

Keterangan:

R_1 : Kelompok eksperimen

R_2 : Kelompok kontrol

O_1 : *Pretest* kelompok eksperimen

O_2 : *Posttest* kelompok eksperimen

O_3 : *Pretest* kelompok kontrol

O_4 : *Posttest* kelompok kontrol

X : Perlakuan berupa model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan *Let's Read*

— : Pembelajaran konvensional tanpa perlakuan khusus model NHT dan *Let's Read*

Berdasarkan Tabel 1, intervensi berupa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media *Let's Read* (X) hanya diberikan kepada kelas eksperimen (R_1). Efektivitas perlakuan dievaluasi dengan membandingkan capaian *posttest* antara kelas eksperimen (O_2) dan kelas kontrol (O_4) setelah mengontrol kemampuan awal melalui *pretest* (O_1 dan O_3).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Purwamekar tahun ajaran 2025/2026. Sampel diambil secara *purposive sampling* sebanyak dua kelas, yaitu kelas V B berjumlah 26 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas V C berjumlah 26 siswa sebagai kelompok kontrol, sehingga total sampel berjumlah 52 siswa. Pertimbangan pemilihan kedua kelas tersebut didasarkan atas kesetaraan kemampuan rata-rata awal Bahasa Indonesia serta rekomendasi dari pihak sekolah. Data keterampilan menyimak dikumpulkan melalui tes uraian (*essay test*) sebanyak 5 butir soal yang dikembangkan berdasarkan indikator keterampilan menyimak cerita. Instrumen tes ini telah melalui uji validitas isi (*expert judgment*) oleh dua dosen ahli materi dan pembelajaran bahasa di sekolah dasar serta dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan software IBM SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear sederhana setelah uji prasyarat analisis terpenuhi, yaitu uji normalitas residual (*Shapiro-Wilk*) dan uji linearitas. Pengujian hipotesis regresi dinilai berdasarkan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai deskripsi data skor *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Ringkasan hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 2.

Copyright (c) 2026 ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik

 <https://doi.org/10.51878/academia.v6i4.12027>

Tabel 2. Data Statistik Deskriptif Skor Keterampilan Menyimak

Kelas	Jenis Tes	Skor Minimum	Skor Maksimum	Mean	Standar (SD)	Deviasi
Eksperimen	<i>Pretest</i>	25,00	75,00	40,77	12,140	
	<i>Posttest</i>	50,00	95,00	69,62	12,241	
Kontrol	<i>Pretest</i>	25,00	70,00	39,23	11,635	
	<i>Posttest</i>	40,00	80,00	56,15	10,612	

Berdasarkan Tabel 2, hasil perhitungan statistik deskriptif menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, rata-rata skor siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari *pretest* sebesar 40,77 ($SD = 12,140$) menjadi *posttest* sebesar 69,62 ($SD = 12,241$). Sementara itu, pada kelas kontrol, kenaikan nilai rata-rata relatif lebih rendah, yaitu dari *pretest* sebesar 39,23 ($SD = 11,635$) menjadi *posttest* sebesar 56,15 ($SD = 10,612$).

Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual dilakukan untuk memastikan bahwa distribusi selisih antara nilai aktual dan nilai yang diprediksi oleh model regresi berdistribusi normal, sehingga asumsi regresi terpenuhi. Hasil pengujian normalitas residual disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Residual (Shapiro-Wilk)

Variabel Residual	Statistik Wilk	Shapiro- df	p-value (Sig.)	Keterangan
<i>Standardized Residual</i>	0,980	26	0,874	Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai *p-value* (Sig.) sebesar 0,874. Karena nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,874 > 0,05$), maka disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal dan asumsi prasyarat regresi terpenuhi.

Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan dependen. Hasil uji linearitas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Indikator Hubungan	Nilai Signifikansi (Sig.)	Taraf Signifikansi (α)	Keputusan
<i>Linearity</i>	0,001	$< 0,05$	Linear
<i>Deviation from Linearity</i>	0,279	$> 0,05$	Linear

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai Sig. *Linearity* sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai Sig. *Deviation from Linearity* sebesar $0,279 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen bersifat linear, sehingga analisis regresi linear sederhana dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Linear Sederhana dan Koefisien Determinasi

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur persamaan regresi serta besarnya pengaruh perlakuan terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa. Rekapitulasi koefisien regresi dan uji signifikansi disajikan pada Tabel 5, Tabel 6, dan Tabel 7.

Tabel 5. Rekapitulasi Konstanta dan Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	38,826	5,792	6,703	$< 0,001$
<i>Pretest</i> (X)	0,755	0,136	5,542	$< 0,001$

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 38,826 dan koefisien regresi (b) sebesar 0,755. Dengan demikian, persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk adalah:

$$\hat{Y} = 38,826 + 0,755X$$

Persamaan ini bermakna bahwa setiap kenaikan satu satuan skor kemampuan awal (*pretest*), maka skor keterampilan menyimak siswa (*posttest*) setelah diberikan model NHT berbantuan *Let's Read* diprediksi meningkat sebesar 0,755 poin dari nilai konstanta dasar 38,826.

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Regresi (ANOVA)

Model	Nilai p-value (Sig.)	Taraf Signifikansi (α)	Keputusan
Regression	< 0,001	0,05	Signifikan

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai signifikansi regresi sebesar < 0,001. Karena nilai *p-value* < 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibentuk bernilai signifikan. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan *Let's Read* terhadap keterampilan menyimak siswa.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square (R^2)	Std. Error of the Estimate
1	0,749	0,561	8,278

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai koefisien korelasi (*R*) sebesar 0,749 dan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,561. Nilai *R Square* 0,561 menunjukkan bahwa variabel penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan *Let's Read* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 56,1% terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V di SDN Purwamekar, sedangkan 43,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar fokus penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media *Let's Read* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa. Pengaruh signifikan sebesar 56,1% tersebut mengonfirmasi bahwa sintaks model NHT yang dipadukan dengan rangsangan *audio-visual* dari media digital mampu mentransformasi suasana belajar kelas menjadi lebih interaktif dan fokus. Peningkatan keterlibatan aktif ini sejalan dengan temuan Arends yang menekankan bahwa struktur penomoran dalam model NHT efektif dalam menumbuhkan tanggung jawab sosial serta kolaborasi siswa selama pemecahan masalah (Diana et al., 2023; Isfahani & Sari, 2026; Manafe et al., 2022; Regina et al., 2025).

Peningkatan keterampilan menyimak ini terjadi karena struktur nomor pada model NHT mewajibkan setiap siswa memiliki tanggung jawab individual (*individual accountability*) sekaligus tanggung jawab kelompok. Penggunaan nomor acak saat pemanggilan jawaban memotivasi seluruh siswa untuk secara aktif menyimak cerita dan mendiskusikan isi cerita bersama teman sekelompoknya. Poin ini sejalan dengan temuan Cahyaningsih et al. (2026) yang menjelaskan bahwa struktur pembelajaran kooperatif NHT efektif meningkatkan partisipasi aktif serta keterampilan interpersonal siswa melalui ruang diskusi kelompok. Praktik saling mendengarkan dan mengklarifikasi gagasan antaranggota kelompok melatih kepekaan auditori dan pemahaman mendalam siswa secara alami (Aliarman, 2021; Araminta & Hendratmoko, 2026; Nahakleky et al., 2026; Siregar et al., 2021).

Di samping itu, peran media *Let's Read* sebagai instrumen berbantuan instruktif terbukti memperkuat daya simak siswa. Fitur narasi audio yang jelas dikombinasikan dengan ilustrasi gambar digital yang kaya warna memudahkan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerita, seperti tokoh, latar, dan alur peristiwa. Temuan ini diperkuat oleh analisis Yuan et al. (2021) yang menyatakan bahwa integrasi rangsangan visual dan auditori yang koheren dapat mengoptimalkan pemrosesan informasi dalam memori siswa, sehingga pemahaman pesan lisan meningkat secara bermakna. Selain itu, pemanfaatan metode NHT dalam lingkungan kelas

terbukti menciptakan iklim belajar yang lebih kondusif dengan meniadakan rasa tertekan, sehingga siswa lebih leluasa mengeksplorasi materi pembelajaran secara mandiri (Habibi et al., 2022; Huninhatu et al., 2021; Isfahani & Sari, 2026; Maharani et al., 2023; Oratmangun et al., 2025; Redhamutia et al., 2024).

Sinergi antara dinamika kelompok pada model NHT dan daya tarik media *Let's Read* memfasilitasi siswa dengan berbagai gaya belajar (visual dan auditorial) untuk menyerap informasi cerita secara efisien. Implikasi pedagogisnya, kombinasi ini berhasil meminimalkan kejenuhan belajar dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab, menyusun urutan peristiwa, serta menyimpulkan kembali pesan cerita secara akurat. Lebih lanjut, metode ini mampu menciptakan suasana kelas yang lebih hidup, di mana siswa menjadi lebih bersungguh-sungguh dan termotivasi dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Selain itu, penugasan nomor kepala yang unik memastikan setiap siswa tetap waspada dan siap memberikan tanggapan, sehingga proses pertukaran informasi dalam kelompok menjadi lebih merata (Hizbi et al., 2023; Maimun & Siregar, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media *Let's Read* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V di SDN Purwamekar. Besarnya kontribusi pengaruh yang dihasilkan adalah sebesar 56,1%. Pembelajaran berbasis NHT dan *Let's Read* mampu meningkatkan fokus, keterlibatan aktif, serta pemahaman siswa terhadap unsur intrinsik cerita melalui penguatan daya simak auditori dan visual. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan *Let's Read* sangat direkomendasikan untuk diterapkan oleh para pendidik sebagai salah satu alternatif model pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif di sekolah dasar. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menguji efektivitas integrasi model dan media ini pada cakupan materi bahasa yang lebih luas, seperti keterampilan berbicara atau membaca pemahaman, serta pada jenjang kelas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliarman, A. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS 5 SMAN 12 Pekanbaru. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 1(2), 305–309. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.2881>
- Araminta, A. A., & Hendratmoko, A. F. (2026). Implementasi model kooperatif TGT melalui game *Knowledge Dominion* untuk melatih keterampilan kolaborasi peserta didik. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 6(2), 656–668. <https://doi.org/10.51878/science.v6i2.9710>
- Cahyaningsih, R. D., Fakhruddin, Widiyanto, & Yuwono, A. (2026). Enhancing cooperative skills of visually impaired learners through the local wisdom-based numbered heads together model with traditional song media: A classroom action research. *Multidisciplinary Science Journal*, 8(6), 1–9. <https://doi.org/10.31893/multiscience.2026357>
- Diana, L. M., Arif, M., Stefany, E. M., & Aini, N. (2023). Model pembelajaran *Numbered Head Together* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan dan Informatika*, 9(2), 201–211. <https://doi.org/10.21107/edutic.v9i2.20224>



- Esfanti, A., & Munir, M. M. (2026). Pengaruh media aplikasi Let's Read Asia terhadap keterampilan berbicara siswa kelas 5. *Janacitta: Jurnal Primary Education*, 9(1), 12–21. <https://doi.org/10.35473/janacitta.v9i1.4421>
- Fariska, F. D., & Pratikno, A. S. (2024). Analisis gaya belajar peserta didik berprestasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 230–237. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.479>
- Habibi, M. R., Rizal, S., & Saleh, S. (2022). Pengaruh model Numbered Head Together terhadap motivasi belajar siswa SD tentang keberagaman karakteristik individu dalam keluarga muatan PKn. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 10096–10103. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4109>
- Hizbi, T., Wajdi, B., Fartina, F., & Mardiah, S. (2023). Pengaruh model pembelajaran dan minat terhadap hasil belajar siswa MA. *Kappa Journal*, 7(2), 265–271. <https://doi.org/10.29408/kpj.v7i2.21217>
- Huninhatu, A. F., Pudjiastuti, S. R., & Sutisna, M. (2021). Pengembangan model Numbered Heads Together secara daring dalam meningkatkan pemahaman nilai Pancasila dan pembentukan karakter disiplin. *Jurnal Citizenship Virtues*, 1(1), 35–41. <https://doi.org/10.37640/jcv.v1i1.914>
- Isfahani, I., & Sari, W. D. P. (2026). The effect of the cooperative learning model type Numbered Heads Together (NHT) to improve critical thinking skill on ecology and biodiversity material grade VII SMP. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 6(1), 308–318. <https://doi.org/10.51878/science.v6i1.9228>
- Januaryca, A., & Santoso, A. (2022). Penerapan metode Teaching Proficiency through Reading and Storytelling untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia siswa kelas IV di SPH Lippo Cikarang. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 114–130. <https://doi.org/10.36456/inventa.6.2.a5938>
- Kurniawaty, D., Syarif, I., Jamrizal, H., Islam, M. P., & Hari, B. (2024). Implementasi kebijakan pemerintah dalam menerapkan mutu standar isi pendidikan sekolah/madrasah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 28124–28130.
- Maharani, E., Rahmadani, E., & Taqvim, M. (2023). Kombinasi model pembelajaran Numbered Heads Together dan media puzzle sebagai solusi dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa di sekolah dasar. *JS (Jurnal Sekolah)*, 8(1), 114–124. <https://doi.org/10.24114/js.v8i1.52545>
- Maimun, S. N. M., & Siregar, D. (2018). Peningkatan kualitas pembelajaran PKn melalui model cooperative learning tipe NHT dengan media pembelajaran pada siswa kelas IV SD Negeri 060898 Medan Maimun. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 8(2), 102–112. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v8i2.10379>
- Manafe, M. H., Daniel, F., & Taneo, P. N. L. (2022). Prestasi belajar matematika siswa pada pembelajaran model kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT). *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3279–3284. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2544>
- Nahakleky, H., Notanubun, Z., & Ratumanan, S. D. (2026). Peningkatan literasi baca dengan menggunakan model cooperative learning pada siswa kelas IV SD. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 695–707. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i2.9291>
- Oratmangun, J., Leatomu, L., & Victory, B. L. V. (2025). Penerapan model pembelajaran kooperatif Numbered Heads Together (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi gaya dan gerak di Sekolah Dasar Kristen Dobo.



- Kamboti: Journal of Education Research and Development (KJERD)*, 4(1), 31–43.
<https://doi.org/10.30598/kambotiv4i1p31-43>
- Palupi, D. I., Rahmani, E., Yusnita, E., Pertiwi, H., Gustina, H., & Priyanti, N. (2023). Mengenal model kooperatif Numbered Head Together (NHT) untuk pembelajaran anak usia dini. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 21–28.
<https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.89>
- Putra, I. D. H., Retnaningdyah, P., Mustofa, A., & Lestari, L. A. (2026). The role of illustrated digital storybooks in supporting second language acquisition: A qualitative analysis using the Let's Read app. *Journal of English Teaching, Literature, and Applied Linguistics*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.30587/jetlal.v10i1.10866>
- Redhamutia, R., Utami, S. R., Widayani, T. K., & Razanah, M. (2024). Penerapan model NHT dengan media Canva dalam meningkatkan pemahaman informasi teks LHO pada siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1602–1612.
<https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.805>
- Regina, A., Patandean, A. J., & Rahmaniah, R. (2025). Pengaruh model pembelajaran Numbered Heads Together terhadap hasil belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematika pada peserta didik di sekolah dasar. *Bosowa Journal of Education*, 6(1), 96–105. <https://doi.org/10.35965/bje.v6i1.6177>
- Siregar, M., Saragih, A. H., & Mursid, R. (2021). Pengaruh strategi pembelajaran dan kecerdasan ganda terhadap hasil belajar IPS. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 14(1), 75. <https://doi.org/10.24114/jtp.v14i1.24176>
- Subakti, H. (2023). Analisis keterampilan menyimak pada siswa kelas rendah sekolah dasar Kota Samarinda. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2536–2541.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.4845>
- Yuan, Y., Lleo, Y., Daniel, R., White, A., & Oh, Y. (2021). The impact of temporally coherent visual cues on speech perception in complex auditory environments. *Frontiers in Neuroscience*, 15, Article 678029. <https://doi.org/10.3389/fnins.2021.678029>